

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai Pendapat Peserta Didik Tentang Penerapan Hasil Belajar “Membuat Hiasan pada Busana” Dalam Pembuatan Hiasan Sulaman Burci Pada Busana Pesta. Metode penelitian ini diperkuat oleh pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 140) bahwa karakteristik metode deskriptif, yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan dianalisa setelah itu barulah diambil suatu keputusan dan saran-saran.

#### A. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data atau informasi yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

Populasi menurut Winarno Surakhmad (1993:91) adalah :

Sejumlah individu atau objek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data dan berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas serta memiliki keseragaman ciri di dalamnya yang diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII program Keahlian Tata Busana di SMK BPP Bandung, berjumlah 36 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Penentuan besarnya sampel penelitian menggunakan pedoman dari Winarno Surakhmad (1993 : 100) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Berangkat dari pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh peserta didik kelas XII program keahlian tata busana SMK BPP Bandung, sebanyak 36 orang.

## C. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian **Pendapat Peserta Didik Tentang Penerapan Hasil Belajar “Membuat Hiasan pada Busana” Dalam Pembuatan Hiasan Sulaman Burci Pada Busana Pesta**. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pendapat Peserta Didik

#### a. Pendapat

Pendapat menurut Lukman Ali (1999:209) yaitu “Pikiran, anggapan, buah pemikiran/perkiraan”.

#### b. Peserta Didik

Peserta didik dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 yaitu “Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur dan jenis pendidikan tertentu”.

Pendapat peserta didik yang dimaksud pada penelitian ini mengacu pada pengertian di atas yaitu anggapan dari peserta didik kelas XII program keahlian tata busana SMK BPP Bandung.

## **2. Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan Pada Busana**

### **a. Penerapan**

Penerapan adalah “Kemampuan menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari kedalam situasi baru atau situasi kongkrit seperti menerapkan dalil, metoda, konsep, prinsip, atau teori” . (Mohammad Ali 1995:43)

### **b. Hasil Belajar**

Hasil Belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Nasution 2002:75)

### **c. Membuat Hiasan pada Busana**

Membuat hiasan pada busana merupakan salah satu mata diklat yang terdapat dalam kurikulum program keahlian tata busana di SMK BPP Bandung. Mata diklat membuat hiasan pada busana terdiri dari kegiatan teori dan praktek, yang meliputi wawasan pengetahuan tentang konsep desain membuat hiasan pada busana, pengetahuan unsur dan prinsip desain hiasan busana, pengetahuan ragam hias dan pola hias, pengetahuan bahan dan alat membuat hiasan busana, tusuk hias dasar dan variasinya dan teknik menghias busana.

Penerapan hasil belajar Membuat Hiasan pada Busana yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu studi tentang bagaimana peserta didik mengaplikasikan apa yang telah diperoleh dari mata diklat Membuat Hiasan pada Busana.

### **3. Pembuatan Hiasan Sulaman Burci**

#### **a. Pembuatan**

Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti “Cara atau proses yang menghasilkan suatu benda”. (W.J.S. Poerwadarminta 1997:636)

#### **b. Hiasan**

Hiasan adalah “Barang yang dipakai untuk menghias sesuatu”. (Hasan Alwi, 2002:398)

#### **c. Sulaman Burci**

Sulaman burci termasuk ke dalam sulaman lekapan. Burci adalah sejenis material yang berupa manik-manik, payet, harlon pasir, mutiara dan sejenisnya yang dapat dipergunakan untuk menghias busana. Hiasan sulaman burci adalah hiasan lekapan dengan cara melekapkan bahan pelekap berupa manik-manik, payet, mutiara dan sejenisnya diatas kain dengan cara di jahit atau di lem.

Pengertian pembuatan hiasan sulaman burci yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu proses membuat dan menciptakan suatu hiasan sulaman burci.

### **4. Busana Pesta**

Busana pesta adalah “Busana yang dipakai atau dikenakan untuk menghadiri suatu perayaan atau suasana sukaria”. (Arifah A. Riyanto 2003:116)

## **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Alat pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Alat pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan angket. Menurut S. Nasution (2000:128) Angket atau *kuesioner* adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor mengenai Pendapat Peserta Didik Tentang Penerapan Hasil Belajar “Membuat Hiasan pada Busana” Dalam Pembuatan Hiasan Sulaman Burci Pada Busana Pesta.

## **2. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

### **a. Membuat Instrumen**

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket, pertanyaan yang dibuat di dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

### **b. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen**

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan, dan dari angket ini akan diperoleh data untuk penelitian.

### **c. Verifikasi Data**

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan angket dikumpulkan kembali.

### **d. Tabulasi Data**

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *item* dalam tiap *options* sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden.

Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

e. Prosentase Data

Prosentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden setiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1987:185) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)  
 f : Frekuensi jawaban responden  
 n : Jumlah responden  
 100% : Bilangan tetap

f. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- 1) Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohamad Ali (1987:184), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang paling besar prosentasenya.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur merupakan aturan atau langkah-langkah yang harus disusun sebelum melakukan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian agar dapat dikerjakan dengan mudah dan masalah yang biasanya dihadapi dalam penelitian dapat diatasi, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan ini dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Studi pendahuluan ke lapangan**

Studi pendahuluan ke lapangan diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang ada dan dapat dijadikan sebagai permasalahan dalam skripsi yang akan dibuat, serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian.

#### **b. Menentukan dan merumuskan masalah, anggapan dasar serta menentukan alat pengumpul data.**

- c. Menyusun outline
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan skripsi
- f. Penyusunan desain skripsi mulai dari Bab I, Bab II, Bab III dan instrumen penelitian, sebagai bahan seminar I
- g. Seminar tahap I

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengambilan data, dengan cara langsung atau tidak langsung. Proses yang dilakukan secara langsung adalah seorang peneliti langsung ke lapangan dan bertemu dengan responden. Penelitian yang dilakukan secara tidak langsung adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan alat pengumpulan data yang disebut angket. Setelah melakukan seminar tahap I dan seluruh perbaikan telah disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengambilan data dari responden
- c. Mengolah data
- d. Menganalisis hasil data penelitian
- e. Pembahasan hasil penelitian
- f. Menyusun kesimpulan dan rekomendasi
- g. Seminar tahap II

## **3. Tahap Akhir**

Tahap akhir ini merupakan proses terakhir yang harus dilakukan yaitu draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.